

Pendampingan Pengelolaan Toko BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah) Pada ‘Aisyiyah Cabang Dau Malang

Dwi Susilowati¹, Siti Zubaida², Sri Joko³

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, FEB UMM Jl, Raya Tlogomas 246 Malang

²Program Studi Akuntansi, FEB UMM Jl, Raya Tlogomas 246 Malang

³Program Studi Manajemen, FEB UMM Jl, Raya Tlogomas 246 Malang

E- mail dwi_s@umm.ac.id

ABSTRAK

Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah atau biasa disingkat BUEKA merupakan program PP ‘Aisyiyah yang dirintis di tingkat pusat. Program ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi kaum perempuan khususnya anggota ‘Aisyiyah. Program BUEKA merupakan salah satu program di bidang ekonomi dengan tujuan menumbuhkembangkan semangat wirausaha dikalangan anggota ‘Aisyiyah. Untuk kota Malang toko BUEKA yang pertama kali berdiri adalah toko BUEKA As Sakinah yang beralamat di Jl. Thamrin 03 Klojen Malang. Sebagai obyek dalam program pengabdian ini adalah Pimpinan ‘Aisyiyah Cabang Dau (PCA Dau) yang salah satu usahanya adalah di bidang pertokoan. Namun usaha ini tidak berkembang karena beberapa faktor seperti tidak ada tenaga kerja yang khusus mengelola toko dan keterbatasan dana yang dimiliki. Oleh karena itu dalam program pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan toko yang sudah ada agar menjadi lebih berkembang lagi sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang dapat dijadikan sebagai pendapatan (*income gathering*). Disamping itu perkembangan toko juga dapat meningkatkan jiwa wirausaha dikalangan anggota ‘Aisyiyah. Untuk mengembangkan toko diperlukan pengetahuan dalam pengelolaan toko secara baik dan benar. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya pelatihan dan pendampingan yang melibatkan anggota ‘Aisyiyah. Bentuk kegiatan yang akan adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan (akuntansi) yang terstruktur dan terstandarisasi. Diharapkan dengan mengikuti pelatihan ini akan diperoleh hasil berupa pembuatan laporan keuangan yang tertib dan terstandarisasi. Dampak dari kegiatan pengabdian ini yaitu semakin antusiasnya anggota ‘Aisyiyah Dau untuk mengembangkan toko yang diberi nama toko BUEKA. Semangat yang tinggi untuk mengembangkan toko BUEKA dapat dilihat dari antusiasme anggota untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh tim Pengabdian. Dari hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa kehadiran toko BUEKA sangat diperlukan untuk mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan anggota ‘Aisyiyah Dau melalui aktivitas di toko BUEKA.

Kata kunci: Toko BUEKA, ‘Aisyiyah, Akuntansi

ABSTRACT

BUEKA Program (Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah) is a PP Aisyiyah's program that was initiated at the central level. This program aims to empower the economy of women, especially member of PP Aisyiyah. It is one of the economic aspect programs with the aim of fostering an entrepreneurial spirit among Aisyiyah members. PP Aisyiyah's activities in the field of cooperatives that have been running so far is BUEKA As Sakinah, which is located on Jl. Thamrin 03 Klojen Malang. This devotion program is carried out at the head of Aisyiyah Dau Branch (PCA Dau), which one of its activities in the economic sector is shop business. However, this program has not developed well so far, so there is an effort to support the development of the program which is establishing a cooperative as one of the solutions to make those stores well developing. One of the problems which

caused the stores don't developing well is there is no specific or certain employees to manage the shop. The impact of this community devotion activity is that more members of Aisyiyah are enthusiast to develop BUEKA store. However, this business did not develop due to several factors such as the absence of a specific workforce that manages the shop and limited funds owned. Therefore in this service program it aims to develop existing stores so that they become even more developed so that they can generate profits that can be used as income (income gathering). Besides that, the development of shops can also increase the spirit of entrepreneurship among members of isy Aisyiyah. To develop a store requires knowledge in managing the shop properly and correctly. In connection with this, there is a need for training and assistance involving members of isy Aisyiyah. The form of activity that will be structured and standardized financial reporting (accounting) training. It is expected that by attending this training results will be obtained in the form of an orderly and standardized financial report. The impact of this community service activity was that more enthusiastic members of 'Aisyiyah Dau developed a store named BUEKA. The high enthusiasm for developing the BUEKA store can be seen from the enthusiasm of the members to attend training sessions that were held by the Dedicated Team. From the results of dedication, it can be concluded that the presence of the BUEKA store is very necessary to develop entrepreneurial spirit among members of isy Aisyiyah Dau through activities in the BUEKA store

Keywords : BUEKA Shop, 'Aisyiyah, Cooperatives

1. PENDAHULUAN

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Cabang Dau Kabupaten Malang yang berdiri sejak 1979 hingga saat ini telah memiliki 14 Ranting dengan berbagai amal usaha diantaranya adalah majelis tabligh, majelis ekonomi, majelis kesehatan, majelis dikdasmen dan majelis kesejahteraan sosial[1]. Dari kegiatan mejelis-majelis tersebut yang banyak aktivitasnya adalah majelis dikdasmen yang hingga saat ini telah memiliki 14 ranting yang hampir semuanya telah memiliki sekolah TK dan TPQ dan satu Panti Asuhan. Jadi dalam hal ini majelis dikdasmen telah berhasil dalam berperan di masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan. Untuk majelis lain seperti ekonomi belum banyak memiliki aktivitas khususnya dalam membantu anggota dan masyarakat luas dalam peningkatan ekonominya. Kegiatan dalam bidang ekonomi masih ketinggalan dibanding dengan bidang pendidikan, oleh sebab itu diperlukan upaya untuk peningkatan aktivitas majelis ekonomi ini agar dapat membantu anggota khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dalam peningkatan perekonomiannya.

Majelis ekonomi pada 'Asiyiah Cabang Dau mempunyai beberapa divisi, seperti devisi kewirausahaan, keuangan mikro, Jejaring dan Pelatihan / ketenagakerjaan. Dalam perkembangannya kegiatan 'Aisyiyahdi bidang ekonomi khususnya toko mengalami pasang surut karena pengelolaannya yang kurang profesional. Pengelolaan toko yang kurang profesional berdampak pada pendapatan toko yang sangat kecil. Keterbatasan sumberdaya yang mereka miliki, terutama untuk menjaga toko secara rutin berdampak pada sepi toko. Keterbatasan modal juga penyebab tidak mempunya untuk membayar gaji penjaga toko, sehingga pengelolaan toko terkesan semau mereka sendiri.

Pengembangan toko yang berdasarkan kesepakatan diberi nama toko BUEKA tidaklah mudah tidak didukung dengan sumberdaya yang mumpuni[2]. Rendahnya jiwa wirausaha anggota ;Aisyiyah, minimnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan

di bidang pengelolaan toko dan keterbatasan dana yang dimiliki, mengabaikan toko sepi pengunjung, Padahal jika toko berkembang diharapkan dapat membantu peningkatan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya melalui penjualan hasil-hasil produksi anggota serta penyediaan kebutuhan para anggota dan masyarakat luas [3].

Pengembangan toko BUEKA direncanakan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan toko dengan melibatkan anggota 'Aisyiyah dan melakukan kegiatan pendampingan dalam melakukan aktivitas pembukuan (akuntansi) yang terstruktur dan terstandarisasi. Pengembangan toko BUEKA penting sebagai wadah menghimpun dan menyalurkan produk yang di miliki anggota 'Aisyiyah. Potensi ekonomi yang dimiliki masing-masing anggota belum terdata secara rapi atau belum memiliki database tentang potensi ekonomi anggota. Ada beberapa produk yang dimiliki anggota dan memiliki nilai jual, seperti hasil olahan susu yogurt, susu kedelai, dan makanan ringan, namun produk tersebut belum memiliki izin seperti dari BPOM dan PIRT untuk mengajukan izin ini merasa kesulitan karena berbagai kendala seperti biaya yang dirasa cukup besar.

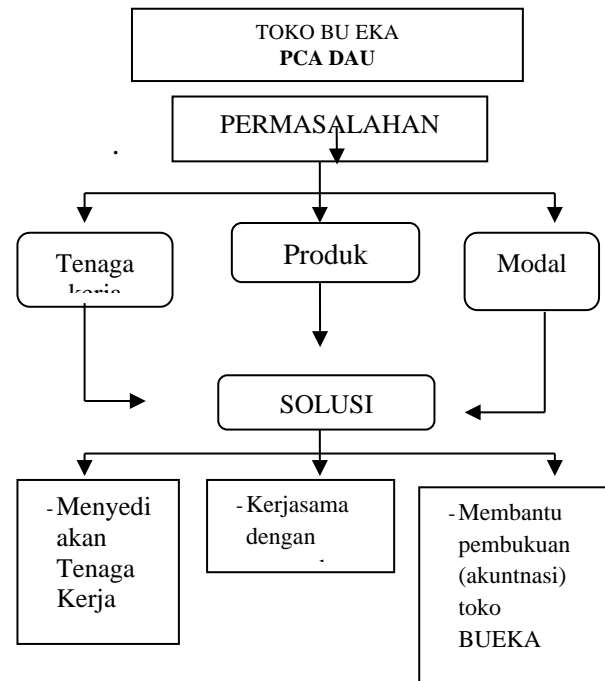
Disamping keterbatasan tenaga kerja yang dimiliki, kondisi toko BUEKA juga minim akan barang yang dijual. Jumlah dan jenis barang yang ada sangat terbatas dan kurang variatif sehingga kurang menarik konsumen untuk berbelanja di toko BUEKA. Padahal variasi produk sangat diperlukan untuk mendukung

keberlanjutan usaha toko BUEKA. Konsumen akan lebih senang berbelanja jika semua kebutuhannya bisa di penuhi dalam satu toko, hal akan sangat membantu konsumen karena tidak perlu belanja ke toko lain lebih efisien dan hemat.

2. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan pada 'Aisyiyah Cabang Dau direncanakan sebagai berikut:

2.1. Rencana Program Pengabdian



Gambar 1. Rencana Program Pengabdian

Tahap1 : Persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan Tim dan Mitra untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan akan dilaksanakan serta kesepakatan lain mengenai prosedur kerja serta tahapan-tahapan kegiatan.

Tahap 2 : Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan diskusi masalah bisnis, yaitu kegiatan memberi penjelasan dan konsultasi kepada semua anggota mengenai wawasan kewirausahaan dan perkoperasian, mulai dari cara-cara dan strategi membuka serta mengembangkan usaha, fungsi dan peran penting koperasi dalam mengembangkan usaha, kepengurusan koperasi dan tata cara menjalankan koperasi.

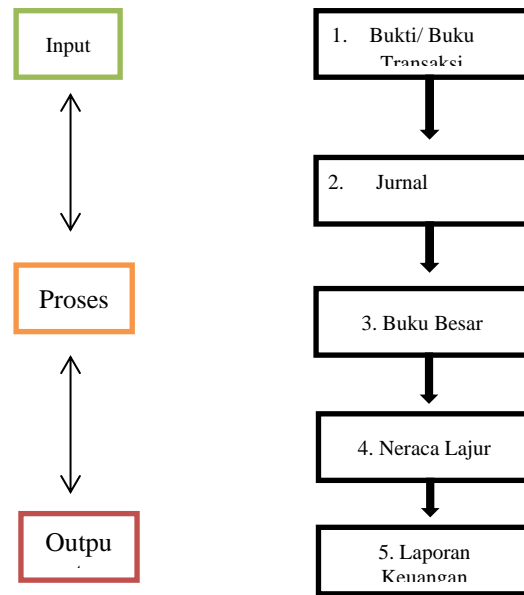
Tahap 3 : Melakukan survey mencari pemasok yang bersedia untuk kerjasama dengan MITRA. Mempertemukan para pemasok dengan Mitra untuk berdiskusi masalah bisnis, yaitu kegiatan yang menghasilkan kesepakatan bersama.

Tahap 4 : Mencari informasi tenaga kerja yang bersedia untuk bekerja di took. Serta melakukan pendampingan ke petugas toko BUEKA dalam membuat pembukuan (akuntansi) yang benar dan tertib.

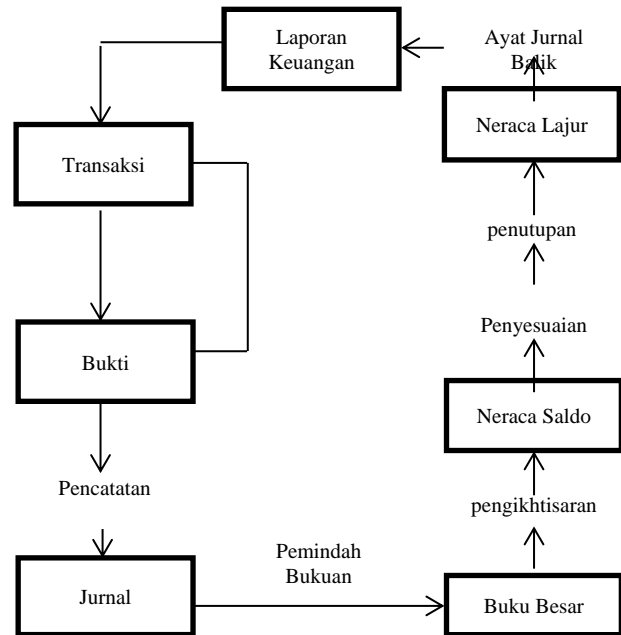
Tahap 5: Pendampingan pengelolaan toko BUEKA , merancang penyusunan kebutuhan yang diperlukan pendampingan penyiapan administrasi.

Tahap 6 :Evaluasi kegiatan, dengan cara berdiskusi mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan, apa yang kurang, apa yang menjadi kelemahan dan sebagainya.

Untuk proses siklus akuntansi [4] dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Akuntansi



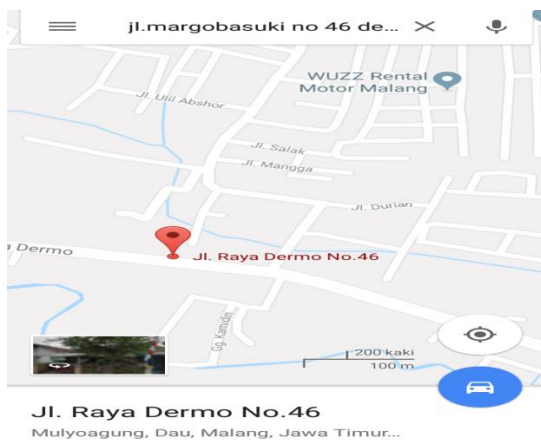
Gambar 3. Siklus Akuntansi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Toko Bueka

Toko Bueka merupakan toko yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari atau sembako seperti beras, minyak goreng, sabun dll .Toko ini merupakan toko yang dikelola oleh PCA Dau dibawah

koordinasi bidang Ekonomi. Letak toko cukup strategis, yaitu di pinggir jalan raya Dermo yang cukup ramai. Di depan toko ada penjual mie ayam yang sangat terkenal dan sangat ramai dikunjungi konsumen, yaitu mie ayam dan bakso pak Chandra. Tempat berjualannya berupa tenda yang sangat sederhana, namun sangat ramai. Keramaian ini sebetulnya merupakan potensi bagi toko Bueka untuk berkembang dengan sasaran pembeli dari konsumen mie ayam tersebut



Gambar 4. Lokasi Toko BUEKA

Letak toko BUEKA yang cukup strategis tersebut tidak dapat dimanfaatkan oleh pengelola dengan baik, sehingga toko tidak berkembang. Keberadaan mie ayam pak Chandra yang mestiya mendukung kegiatan toko yaitu toko menjadi ramai karena limpahan konsumen mie ayam. Faktanya toko BUEKA tidak mendapatkan dampak yang signifikan dengan keberadaan mie ayam tersebut. Pengelolaan toko yang dilakukan sekedarnya jauh kesan serius apalagi professional merupakan penyebab sepinnya toko.

Pada saat melakukan program pengabdian hal pertama yang dilakukan adalah ::

1. Perbaikan Prasarana dan Sarana yang belum memadai di toko, meliputi :
 - a. Pembersihan Ruangan Toko yang kurang representative

Program yang sudah dilakukan adalah membersihkan ruangan toko. Pembersihan toko dilakukan dengan cara menyapu dan mengempel lantai. Pekerjaan ini dilakukan dengan memita tolong pada tenaga cleaning service. Pembersihan toko tidak hanya di ruangan saja tetapi juga halaman depan toko ikut dibersihkan.

- b. Pembelian Kanopi

Pemasangan kanopi dilakukan untuk melindungi bangunan fisik toko dari terpaan air hujan dan panas. (lihat lampiran)

- c. Pembelian Stock dan Jumlah barang yang akan dijual

Menambah jumlah barang baik kuantitas atau jumlahnya dan jenisnya. Persediaan barang di toko berdasarkan barang yang selama ini banyak laku.

- d. Penataan Lay out barang

Perbaikan *lay out* dilakukan dengan melakukan penataan ulang Toko. Mengatur letak dan posisi barang sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 5 Pemasangan Papan Nama

Untuk mendukung keberadaan toko tim pengabdian juga melakukan pemasangan papan tulisan TOKO BUEKA sebagai salah satu cara promosi. Pemasangan papan tulisan TOKO BUEKA dilakukan di depan Toko pinggir jalan. Kemudian juga pemasangan Stiker di pintu Toko pemasangan secara besar-besaran juga dilakukan untuk mendukung keberadaan TOKO Pemasangan stiker dilakukan di dua tempat yaitu pintu samping dan pintu depan.

Setelah pembenahan toko dilakukan selanjutnya tim program pengabdian melakukan kegiatan pelatihan dan diskusi masalah bisnis, yaitu kegiatan memberi penjelasan dan konsultasi kepada semua anggota mengenai wawasan kewirausahaan dan pengelolaan toko, mulai dari cara-cara dan strategi membuka serta mengembangkan usaha, fungsi dan peran penting tenaga kerja dalam mengembangkan usaha.

Foto Pelatihan



Gambar 5. Pelatihan

Sesuai dengan rencana awal pengabdian, yaitu pendirian koperasi pada toko Bueka yang mempunyai izin, maka tim mengadakan pelatihan pendirian koperasi dengan nara sumber dari Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Malang dengan mengajukan surat permohonan terlebih dahulu). Disepakati pelatihan pendampingan dihadiri oleh 27 orang anggota PCA Cabang Dau.

Permasalahan kesulitan mendapatkan tenaga kerja toko tim pengabdian mencari tenaga kerja yang bersedia untuk bekerja secara paruh waktu atau part time yang sifatnya sementara.

Mencari tenaga penjaga ternyata tidak mudah banyak kendala yang dihadapi, yaitu masalah pemberian gaji yang harus dibayar per bulan yang dirasa sangat berat. Sebagai solusinya tim pengabdian sepakat yang akan memberikan gaji ke karyawan toko yang sifatnya sementara



Gambar 6. Pelatihan Pembuatan laporan Keuangan dengan Excel

Pada tahap ini tim pengabdian juga melakukan pendampingan ke petugas toko BUEKA dalam membuat pembukuan (akuntansi) yang benar dan tertib. Tim melakukan pemantauan dengan cara

melakukan kunjungan setiap minggu sekali sekaligus juga untuk melakukan monitoring dan pengawasan dilapangan. Bertempat di TK ABA 5 Jetis, tim pengabdian melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis Excell dengan dihadiri 8 (delapan) peserta. Program pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis Excell sebagai sarana untuk membuat laporan yang lebih terbuka (transparan) dan mudah dipahami.

Untuk barang yang tersedia di toko selama ini jumlahnya sangat minim sekali dan terbatas, kebanyakan yang di jual barang untuk memenuhi kebutuhan anak-anak seperti pampers, kue-kue kering atau camilan untuk anak-anak sedangkan barang sembako sedikit sekali baik jumlah maupun jenisnya. Dengan kondisi barang seperti itu jelas tidak menarik bagi konsumen. Belum adanya sortir barang yang sudah kadaluwarsa sehingga masih tersimpan barang yang sudah tidak layak jual. Untuk tim pengabdian sepakat untuk mencari pemasok yang bersedia untuk kerjasama dengan toko BUEKA. Sebagai Mitra dalam program pengabdian ini adalah UD.Sumber Jaya yang menyediakan kebutuhan pokok/sembako.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dari kegiatan pengabdian ini berupa perubahan nama toko menjadi toko BUEKA yaitu memberikan dampak pada aktifnya kembali kegiatan toko. Pembuatan laporan keuangan toko BUEKA yang lebih tertata dan terstandarisi. Peningkatan wawasan anggota 'Aisyiyah tentang pengetahuan pengelolaan toko dan kewirausahaan. Diharapkan peningkatan wawasan dapat meningkatnya jiwa wirausaha anggota 'Aisyiyah. Dengan adanya karyawan pada toko BUEKA

memberikan dampak toko selalu buka, disamping itu pelatihan pembukuan laporan keuangan dengan menggunakan program excel berdampak pada semakin mudahnya membuat laporan. Dengan mengikuti pelatihan membuat anggota semakin terampil dalam menggunakan program excel.

Manfaat yang diperoleh kegiatan pengabdian yang dilakukan di 'Aisyiyah Cabang Dau berupa beroperasinya kembali toko Bueka dengan stock barang yang lebih banyak. Di samping itu pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan secara rutin sehingga dapat diketahui tingkat keuntungan yang diperoleh.

Kedepannya dengan berdirinya TOKO BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah) dalam bentuk Koperasi 'Aisyiyah Cabang Dau dapat sebagai tempat untuk meningkatnya jiwa wirausaha anggota yang ditandai dengan banyaknya anggota yang memproduksi barang dan dijual/dititipkan di koperasi, sehingga koperasi akan dipenuhi barang-barang hasil produksi anggota.

5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan program pengabdian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Prasarana dan Sarana toko BUEKA sebelum pengabdian dilakukan belummemadai, kemudian setelah program pengabdian dilakukan kondisi toko BUEKA berubah menjadi lebih representative ruangan toko bersih stock barang bertambah. Selain pembenahan secara fisik dilakukan seperti Pemasangan kanopi untuk melindungi bangunan fisik toko dari terpaan air hujan dan panas. Perbaikan lay out toko melalui penataan ulang Toko

- b. Untuk mendukung kelancaran usaha toko BUEKA tim pengabdian mencari tenaga kerja yang bersedia untuk bekerja secara paruh waktu atau parttime yang sifatnya sementara
- c. Laporan keuangan toko BUEKA lebih tertata rapi dan terstandarisasi sesuai dengan siklus akuntansi

Sebagai saran dalam pengabdian ini adalah :

1. Perlu peningkatan kerjasama antar anggota "Aisyiyah untuk menjaga kelangsungan usaha toko BUEKA dengan cara ikut berpartisipasi aktif dalam mengelola Toko BUEKA secara serius. Serta menghimbau kepada anggota 'Aisyiyah untuk melakukan transaksi di TOKO BUEKA
2. Mencari tenaga kerja yang bersedia bekerja di toko BUEKA secara penuh waktu
3. Pembuatan laporan keuangan yang rapi dan tertib perlu dipertahankan terus.

2. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami tim pengabdian dapat menyelesaikan program pengabdian dengan baik..

Selama proses pengabdian berlangsung banyak hambatan dan kendala yang kami alami, namun kami sepakat untuk dapat menyelesaikan program sesuai dengan rencana. Untuk itu

kami berterima kasih sekali kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program pengabdian sehingga dapat berjalan dengan baik. Ucapkan terima kasih tak terhingga kami tujukan kepada :

1. DPPM Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan dana pendampingan pengabdian
2. Pimpinan dan pengurus PCA Cabang Dau kabupaten Malang
3. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program pengabdian

Semoga amal kebaikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa laporan pengabdian belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar laporan pengabdian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan

3. DAFTAR PUSTAKA

- [1] 'Aisyiyah Dau Kabupaten Malang, "No Title Profil Pimpinan," 2018.
- [2] M. R. B. Anjar W Pachta, *No Title Hukum Koperasi Indonesia, Pemahaman, Regulasi, Pendirian dan Modal Usaha*. Jakarta: Kencana, 2005.
- [3] H. D. Anoraga Pandji, Sudatmoko, *No Title Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- [4] Daniel Syam, *Pengantar Akuntansi*, 4th ed. Yogyakarta: Aditya Publishing, 2018.